

Pengaruh *Academic Self-Efficacy* Terhadap *Student Engagement* Pada Mahasiswa Psikologi

The Influence of Academic Self-Efficacy on Student Engagement among Psychology Students

Aini Nadhiba Cinta Suryokusumo*

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Surabaya

Email: aini.22019@mhs.unesa.ac.id

Riza Noviana Khoirunnisa

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Surabaya

Email: rizakhoirunnisa@unesa.ac.id

Abstrak


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *student engagement* pada mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan subjek penelitian sebanyak 174 mahasiswa angkatan 2022. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan dua instrumen skala likert, yaitu *College Academic Self-Efficacy Scale* dan *Student Engagement Scale*. Analisis data menggunakan regresi linier menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,934; $p < 0,001$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,872 mengindikasikan bahwa *academic self-efficacy* memberikan kontribusi efektif sebesar 87,2% terhadap *student engagement*. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya, semakin tinggi keterlibatan mereka dalam proses perkuliahan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan keterlibatan akademik mahasiswa.

Kata kunci : *Academic Self-Efficacy; Student Engagement; Mahasiswa Psikologi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of academic self-efficacy on student engagement in the Psychology Undergraduate Program at Surabaya State University. This study used a non-experimental quantitative approach with 174 students from the class of 2022 as subjects. Data collection was conducted online using two Likert scale instruments: the College Academic Self-Efficacy Scale and the Student Engagement Scale. Data analysis using linear regression showed a correlation coefficient (R) of 0.934; $p < 0.001$. The coefficient of determination (R^2) of 0.872 indicates that academic self-efficacy contributes 87.2% effectively to student engagement. This means that the higher students' confidence in their academic abilities, the higher their engagement in the lecture process. The findings of this study are expected to serve as a basis for educational institutions in designing learning strategies that support increased student academic engagement.

Keywords : *Academic Self-Efficacy; Student Engagement; Psychology Students*

Article History	*corresponding author
<p>Submitted : 22-01-2026</p> <p>Final Revised : 22-01-2026</p> <p>Accepted : 22-01-2026</p>	 <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> <p>Copyright © 2022 by Author, Published by Universitas Negeri Surabaya</p>

Keterlibatan mahasiswa atau *student engagement* merujuk pada sejauh mana mahasiswa dapat menginvestasikan waktu, tenaga, serta perhatian mereka dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik, seperti pembelajaran, pengajaran, penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan (Kassab dkk., 2023). Fredricks dkk (2004), menegaskan bahwa *student engagement* mencakup keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi umumnya menunjukkan usaha yang konsisten, ketekunan, serta kemampuan menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif (Paula & Dewi, 2020). Ketika mahasiswa mampu membangun keyakinan terhadap dirinya melalui pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan akademik, mereka cenderung merasa lebih terikat dengan proses pembelajaran dan terdorong untuk terlibat secara aktif (Putri & Alwi, 2023).

Dalam konteks psikologis, keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dikenal sebagai *self-efficacy*. Bandura (1997), mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Konsep ini, ketika diterapkan dalam ranah pendidikan, disebut sebagai *academic self-efficacy*, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas - tugas akademik yang relevan dengan tujuan, nilai, dan tuntutan pendidikan (Anggraini & Chusairi, 2022). *Academic self-efficacy* menjadi penting karena tugas akademik di perguruan tinggi, khususnya tugas kompleks seperti penyusunan skripsi, menuntut kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuan akademik (Medaille dkk., 2022).

Berbagai penelitian empiris juga mendukung hubungan tersebut, di antaranya penelitian Meng & Zhang (2023), yang menemukan bahwa *academic self-efficacy* berperan dalam mengurangi kelelahan akademik serta menurunkan kecenderungan mahasiswa untuk mengundurkan diri. Temuan serupa dikemukakan oleh Jian (2022), yang menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan akademik berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan dan pencapaian akademik mahasiswa dalam jangka panjang. Di Indonesia, penelitian Salsabila & Kusdiyati (2021), menunjukkan bahwa kemandirian akademik berkontribusi sebesar 45,3% terhadap peningkatan *student engagement* selama pembelajaran daring.

Hasil survei dan wawancara terbuka yang dilakukan pada mahasiswa S1 Psikologi Universitas Negeri X dari angkatan 2022 hingga 2025. Hasil menunjukkan adanya perbedaan tingkat keterlibatan mahasiswa antar angkatan. Mahasiswa angkatan 2022 yang berada pada semester tujuh menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi kelas serta kesadaran yang lebih matang terhadap tanggung jawab akademik. Hal ini tidak terlepas dari posisi mereka yang berada pada fase transisi akademik lanjut, yaitu tahap yang ditandai dengan meningkatnya tuntutan akademik dan persiapan tugas akhir, sehingga menuntut tingkat keterlibatan dan keyakinan akademik yang

lebih kuat. Sebaliknya, mahasiswa angkatan 2023 menunjukkan tingkat keterlibatan yang relatif lebih rendah karena sebagian besar sedang menjalani program magang, yang menyebabkan perhatian terhadap aktivitas akademik menjadi terbagi. Sementara itu, mahasiswa angkatan 2024 dan 2025 masih berada pada tahap penyesuaian terhadap lingkungan kampus, jadwal perkuliahan, serta tuntutan akademik, sehingga mereka lebih rentan mengalami kelelahan akademik dan kesulitan mempertahankan fokus dalam pembelajaran. Perbedaan kondisi ini semakin menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh situasi akademik semata, tetapi juga oleh kesiapan psikologis individu dalam menghadapi tuntutan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri X guna memperluas dan memvalidasi temuan penelitian sebelumnya dalam konteks lokal.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah dkk., 2022). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif non-eksperimental yang menggunakan metode asosiatif kausal yaitu meneliti hubungan sebab – akibat antara dua variabel atau lebih (Hardani dkk., 2020).

Sampel / Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Psikologi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022. Populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel penelitian, khususnya tingkat keterlibatan akademik yang relatif stabil pada fase akhir masa studi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2022. Berdasarkan perhitungan menggunakan Raosoft *Sample Size Calculator*, diperoleh jumlah minimal sampel yang diperlukan sebanyak 171 responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Forms* untuk memudahkan distribusi kuesioner dan meningkatkan efisiensi pengisian oleh responden tanpa batasan waktu dan lokasi. Instrumen penelitian terdiri dari *College Academic Self-Efficacy Scale* (CASES) yang dikembangkan oleh Owen & Froman (1988), dan diadopsi dari Khoirunnisa dkk (2024), serta *Student Engagement Scale* (SES) yang dikembangkan oleh Reeve & Tseng (2011), dan diadopsi dari (Pratama & Guspa, 2022). Skala CASES menggunakan model Likert lima poin dengan rentang jawaban dari sangat kecil hingga sangat besar, sedangkan skala SES menggunakan model Likert lima poin dengan rentang jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP. Tahapan analisis meliputi uji asumsi normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan bootstrappings. Teknik analisis ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu *academic self-efficacy*, dan satu variabel terikat, yaitu *student engagement*, sehingga memungkinkan pengujian hubungan kausal antarvariabel secara statistik.

Hasil

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran keseluruhan variabel *Academic Self-Efficacy* dan *Student Engagement*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min	Max	Std D
<i>Academic Self-Efficacy</i>	174	116.31	47.000	129.00	13.722
<i>Student Engagement</i>	174	86.983	34.000	98.000	10.993

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel *Academic Self-Efficacy* (X) memiliki rata-rata (*mean*) 116.310 dengan standar deviasi 13.722. Skor variabel ini berkisar dari minimum 47 hingga maksimum 129. Sebaliknya, variabel *Student Engagement* (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 86.983 dengan standar deviasi 10.993 dan skor rentang antara minimum 34 dan maksimum 98. Standar deviasi yang lebih rendah untuk variabel Y menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan mahasiswa memiliki data yang sedikit lebih homogen dibandingkan dengan efikasi diri akademiknya

Analisis selanjutnya dilakukan dengan mengelompokkan skor responden ke dalam kategori tertentu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai distribusi tingkat masing - masing variabel.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Variabel *Academic Self-Efficacy* (X)

Kategorisasi	Rentang	n	Percent
Rendah	21 – 49	4	2,30%
Sedang	50 – 77	8	4,60%
Tinggi	78 – 105	162	93,10%
Total		174	100%

Hasil kategorisasi pada variabel *Academic Self-Efficacy*, sebagian besar responden termasuk dalam kategori tinggi, yang mencakup sekitar 162 mahasiswa (93,10%). Untuk 8 mahasiswa (4,60%), responden termasuk dalam kategori sedang, sedangkan hanya 4 mahasiswa (2,30%) yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan tingkat optimisme yang tinggi di kalangan mahasiswa Psikologi angkatan 2022 mengenai kemampuan akademik mereka.

Setelah dilakukan kategorisasi pada variabel *Academic Self-Efficacy*, analisis yang sama kemudian diterapkan pada variabel *Student Engagement*.

Tabel 3. Kategorisasi Variabel *Student Engagement* (Y)

Kategorisasi	Rentang	n	Percent
Rendah	28 – 65	5	2,87%
Sedang	66 – 102	11	6,32%
Tinggi	103 – 140	158	90,81%
Total		174	100%

Hasil kategorisasi pada variabel *Student Engagement* menunjukkan bahwa sebagian besar responden (90,81%) menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam proses belajar. Sebanyak 11 mahasiswa (6,32%) responden termasuk kategori sedang, dan 5 mahasiswa (2,87%) responden termasuk kategori rendah.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, ditentukan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel *Academic Self-Efficacy* dan *Student Engagement* $p < 0,05$ (Azwar, 2012).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Sig. (p)	Keterangan
<i>Academic Self-Efficacy</i> (X)	0,216	0,001	Data tidak berdistribusi normal
<i>Student Engagement</i> (Y)	0,241	0,001	Data tidak berdistribusi normal

Secara statistik, ini menunjukkan bahwa distribusi data untuk kedua variabel tersebut tidak normal sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Namun, menurut *Central Limit Theorem*, ketidaknormalan pada jumlah sampel yang memenuhi atau melebihi 100 subjek tidak memengaruhi stabilitas estimasi statistik. Hal ini terjadi pada kelompok responden dengan karakteristik akademik relatif homogen dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang telah beradaptasi dengan tuntutan perkuliahan.

Pada pengujian asumsi, hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi $p < 0,001$ pada kedua variabel.

Tabel 5. Ringkasan Model

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H0	0.000	0.000	0.000	10.993
H1	0,934	0,872	0,871	3.949

Berdasarkan hasil uji normalitas $p < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini tidak normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier yang dikombinasikan dengan teknik *bootstrapping* dengan 5000 replikasi pada. *Bootstrapping* dipilih karena teknik ini tidak mensyaratkan distribusi data normal dan mampu menghasilkan estimasi parameter yang lebih stabil serta robust, terutama pada data dengan distribusi asimetris dan *ceiling effect*.

Tabel 6. Koefisiensi Bootstrap

Model	Unstandardized	Bias	Std Error	p*
H0	87.020	-0.002	0.836	<,001
H1	0.182	0,305	3.973	0,957
Total X	0,746	-0,003	0,033	<,001

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier dan teknik *bootstrapping* menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara *Academic Self-Efficacy* dan *Student*

Engagement. Hal ini didukung oleh tingkat signifikansi bootstrap $p < 0,001$ dan koefisien regresi sebesar 0,746. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) adalah 0,872, menunjukkan bahwa variabel *Academic Self-Efficacy* berkontribusi 87,2% terhadap *Student Engagement*, sementara 12,8% dipengaruhi variabel – variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik regresi linier, koefisien korelasi (R) sebesar 0,934 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Koefisien korelasi ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan positif antara efikasi diri akademik dan keterlibatan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya tingkat efikasi diri akademik di kalangan mahasiswa, maka tingkat keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan juga akan meningkat, baik secara perilaku, emosional, kognitif, maupun agentik. Besarnya kontribusi *academic self-efficacy* sebesar 87,2% tergolong sangat tinggi dalam penelitian psikologi pendidikan yang menunjukkan bahwa efikasi diri akademik bukan sekadar faktor pendukung, melainkan menjadi faktor utama yang menggerakkan keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan akademiknya cenderung menetapkan target belajar yang lebih menantang, bertahan saat menghadapi kesulitan, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan.

Tingginya tingkat *academic self-efficacy* pada responden, yang mencapai 93,10%, mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi, mengelola, dan menyelesaikan tugas akademik secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap kapasitas akademik mereka. Temuan ini sejalan dengan pandangan Bandura (1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri memengaruhi cara individu berpikir, merasakan, dan bertindak ketika menghadapi tantangan akademik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,872 menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki kontribusi efektif sebesar 87,2% terhadap *student engagement*. Angka yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa sebagian besar *student engagement* ditentukan oleh kemampuan akademik mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* merupakan penentu utama dalam kehidupan akademik mahasiswa jurusan psikologi tahun 2022, dengan 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan secara statistik, artinya hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Variabel *student engagement*, mayoritas responden juga berada pada kategori tinggi (90,81%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi angkatan 2022 tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga terlibat secara emosional dan kognitif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Reeve dan Tseng (2011), keterlibatan ini mencakup aspek agensi di mana mahasiswa secara aktif berkontribusi pada kemajuan pembelajaran mereka. Kondisi keterlibatan tinggi ini merupakan hasil langsung dari kepercayaan diri mereka sendiri; mahasiswa yang mampu cenderung lebih bersemangat (*vigor*), memiliki bermakna tugasnya (*dedication*), dan memiliki mendalam (*absorption*) konsentrasi terhadap materi kuliah. Berdasarkan karakteristik responden, penelitian ini mengkaji data dari angkatan 2022A hingga 2022H. Sebagai mahasiswa tingkat akhir, mereka berada pada fase perkembangan awal dewasa, yang menunjukkan tingkat perkembangan intelektual yang sangat tinggi. Konsistensi hasil ini di berbagai konteks memperkuat proposisi bahwa kesejahteraan dan sumber daya psikologis individu dalam hal ini efikasi diri adalah prasyarat mutlak bagi munculnya keterlibatan yang bermakna. Meskipun *academic self-efficacy* mendominasi sebagai penggerak utama, sisa kontribusi sebesar 12,8% tetap menyisakan ruang bagi faktor - faktor eksternal untuk dieksplorasi secara kritis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kondisi ini menunjukkan bahwa, secara umum, mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang sangat kuat dan sikap yang sangat proaktif dalam lingkungan akademik. Hal ini menyoroti kondisi angkatan mahasiswa 2022, yang telah berhasil menyelesaikan fase transisi dalam pendidikan awal mereka dan mulai mencapai kematangan dalam mengelola tuntutan akademik dalam pendidikan mereka. Fakta bahwa responden adalah mahasiswa semester akhir memberi mereka urgensi tersendiri terhadap temuan tingkat efikasi diri akademik yang tinggi merupakan prediktor penting ketahanan mereka ketika menghadapi tantangan dalam penelitian mereka sendiri atau skripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik memiliki dampak positif yang sangat signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa jurusan psikologi di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2022. Korelasi ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang sangat tinggi, di mana efikasi diri akademik ditemukan berkontribusi sebesar 87,2% terhadap variasi keterlibatan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan subjektif mahasiswa mengenai kapasitas intelektual mereka merupakan prediktor utama yang menentukan bagaimana mereka akan berperilaku secara perilaku, emosional, kognitif, atau agentik di lingkungan akademik. Hal ini memungkinkan mahasiswa pada tahun 2022 untuk memiliki literasi psikologis, ketahanan, dan kematangan psikologis yang kuat. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan adanya pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *student engagement* diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa keyakinan akademik mahasiswa merupakan fondasi penting bagi keterlibatan belajar yang berkelanjutan di perguruan tinggi.

Saran

Diharapkan para peneliti di masa mendatang dapat memperluas studi ini dengan memasukkan variabel eksternal seperti dukungan sosial atau faktor lingkungan kampus, serta menggunakan metodologi penelitian metode campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak efikasi diri pada mahasiswa psikologi. Fakultas dan staff universitas diharapkan berkomitmen untuk terus meningkatkan lingkungan akademik dan mental mahasiswa. Mahasiswa umumnya diharapkan memiliki pandangan positif terhadap harga diri mereka sendiri, karena pengembangan diri merupakan alat penting untuk pertumbuhan akademik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Taqwin, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue July). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anggraini, D. P., & Chusairi, A. (2022). The Effect of Academic Self-Efficacy and Student Engagement on Student Academic Burnout in Online Learning. *Journal Of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 79–94. <http://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp>
- Azwar, S. 2012. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H Freeman and Company New York*.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.

- Kassab, S. E., Taylor, D., & Hamdy, H. (2023). Student engagement in health professions education: AMEE Guide No. 152. *Medical Teacher*, 45(9), 949–965. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2022.2137018>
- Khoirunnisa, R. N., Soetjipto, B. E., Chusniyah, T., Rahmawati, H., & Boonroungrut, C. (2024). Academic Self-Efficacy and Future Time Perspective Predict Academic Procrastination: The MEdiating Function of Academic Self-Control. *International Journal of Body, Mind and Culture*, 11(5). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22122/ijbmc.v11i5.806>
- Medaille, A., Tokarz, R., Bucy, R., & Beisler, M. (2022). The Role of Self-Efficacy in the Thesis-Writing Experiences of Undergraduate Honors Students. *Teaching and Learning Inquiry*, 10. <https://doi.org/10.20343/teachlearningqu.10.2>
- Meng, Q., & Zhang, Q. (2023). Influence of psychological hardiness on academic achievement of university students: The mediating effect of academic engagement. *Work*, 74(4), 1515–1525. <https://doi.org/10.3233/WOR-211358>
- Owen, S. V., & Froman, R. D. (1988). Development of a College Academic Self-Efficacy. *National Council on Measurement in Education*, 8.
- Pratama, M., & Guspa, A. (2022). Analisis Properti Psikometrik Skala Student Engagement Versi Bahasa Indonesia Psychometric Properties Analysis of the Indonesian Version of Student Engagement Scale. *Psycho Idea*, 20(2), 1–5.
- Putri, D. E., & Alwi, M. A. (2023). Pengaruh Academic Self-Efficacy terhadap Student Engagement pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *Pengaruh Academic Self-Efficacy*, 1(11), 145–159. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10214261>
- Reeve, J., & Tseng, C. M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257–267. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2011.05.002>
- Salsabila, A. S., & Kusdiyati, S. (2021). Pengaruh Academic Self Efficacy terhadap Student Engagement pada Mahasiswa saat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). *Prosiding Psikologi*, 471–477. <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.28402>